

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data hasil penelitian

1. Data Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

a. Kondisi Madrasah secara Umum

Penulis melakukan riset di MI Nurul Huda yang merupakan Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar yang berdiri di bawah naungan yayasan Nurul Huda yang diketuai Bapak Muslim S.Pd.I. dan di kepala sekolah di kepalai oleh Bapak Muhammad Hanafi, S.Pd.I, sedangkan wakil kepala sekolah adalah Bapak Santoso S.Pd.I

MI Nurul Huda didirikan pada tahun 1968 yang mempunyai luas tanah 914m² dan beralamatkan di jalan Gajah-Dempet km 3. Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda berawal dari masyarakat di Desa Rejosari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang menginginkan adanya Madrasah Ibtidaiyah yang diharapkan bisa menjadikan generasi penerus yang memiliki aklakul karimah.

Madrasah ibtidaiyah juga memiliki aturan untuk k3 (kebersihan, keindahan, dan ketertiban)

- 1) Siswa wajib menjaga kebersihan, keindahan, dan ketertiban kelas dan lingkungan sekitar.
- 2) Siswa dilarang membuang sampah secara sembarangan, merusak dan mencoret-coret tembok serta semua sarana atau prasarana madrasah.
- 3) Siswa wajib menjaga dan memelihara sarana kelas, administrasi kelas, alat-alat kebersihan dan semua inventaris milik madrasah.

Selain itu madrasah ibtidaiyah nurul huda juga mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

- Mengembangkan atau menyebarluaskan ajaran agama islam.
- Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.

Misi:

- Dikelak kemudian agar anak menjadi harapan masyarakat, bangsa dan agama.
- Meningkatkan prestasi siswa dengan capaian rata-rata nilai US dan UN¹

¹ MI Nurul Huda (wawancara)

b. Kondisi populasi yang diteliti

Peneliti melakukan penelitian di kelas IV dan V dengan jumlah murid secara keseluruhan yaitu 26 siswa. Kelas IV yang berjumlah 16 dan kelas V yang berjumlah 10. Yang sebelumnya peneliti telah menguji instrumennya di SD Surodadi Kecamatan Gajah. Data lengkap mengenai pengetahuan siswa tentang sampah dan kepedulian lingkungan dapat dilihat di lampiran baik yang uji coba maupun penelitiannya yang sesungguhnya. Pengumpulan data variabel pengetahuan tentang sampah menggunakan tes pengetahuan sampah sedangkan variabel kepedulian lingkungan diukur menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara variabel X dan Y.

Adapun langkah dalam menyajikan data tentang pengaruh pengetahuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tentang sampah terhadap kepedulian lingkungan sekitar sekolah di Desa Rejosari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penjumlahan semua item angket baik angket pengetahuan siswa tentang sampah maupun angket kepedulian terhadap lingkungan.

- 2) Melakukan penjumlahan dari semua item tiap-tiap jawaban responden dengan memberikan skor sebagai berikut:

Untuk jawaban pengetahuan tentang sampah, jawaban benar dikasih skor 1, sementara untuk kepedulian terhadap lingkungan sebagai berikut:

Untuk jawaban sangat setuju jumlah skor 4

Untuk jawaban setuju jumlah skor 3

Untuk jawaban kurang setuju jumlah skor 2

Untuk jawaban tidak setuju jumlah skor 1

Untuk jawaban sangat tidak setuju jumlah skor 0

- c. Pengujian Kualitas data

- 1) Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dari hasil validitas, terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator (Y dan X) menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid sebagaimana pada tabel di lampiran belakang :

Berdasarkan pada tabel di atas pada variabel Pengetahuan Siswa dari 25 soal semua valid kecuali soal 15, karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun ke dua puluh lima soal itu dikatakan valid karena indikator-indikator yang digunakan dapat mencerminkan variabel yang diteliti

Berdasarkan pada tabel kepedulian lingkungan di lampiran belakang terdapat 23 soal yang semuanya valid, kecuali pada soal 3 dan 24 karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan indikator-indikator yang digunakan dapat mewakili variabel yang diteliti.

2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner. Menurut kriteria Arikunto (1996) dapat disimpulkan, bahwa keenam variabel tersebut cukup reliabel. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Reliabilitas

No	Variabel	r_{tabel}	Hasil Perhitungan	Jumlah Butir (N)	Kesimpulan
1	Pengetahuan Siswa tentang sampah	0,396	0,954	24	Reliabel
2	Kepedulian Lingkungan	0,396	0,942	23	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya semua instrumen reliabel. Adapun semua variabel tersebut diatas dikatakan reliabel karena instrumen kuisioner yang dipakai apabila diulang-ulang akan menghasilkan jawaban yang sama.

d. Deskripsi data Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tentang Sampah

Data Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tentang sampah di Desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak dengan jumlah siswa yaitu 26 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda
Tentang Sampah

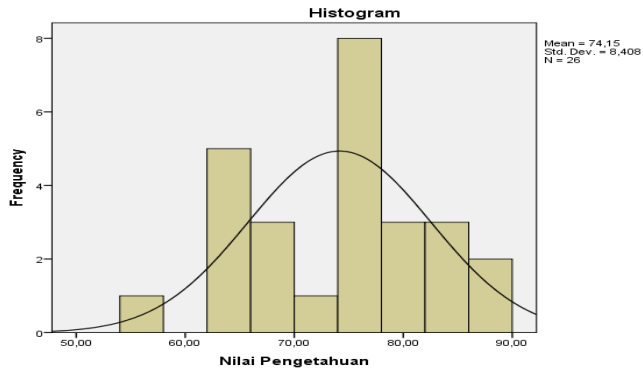
Nama	Sekor X
Astri ambarwati	96
Diva anggraini	92
Huzaimatul mabrurah	92
Lilik maftukhah	72
Muh. Abdul khakim	8
Muh faizal rokhim	32
Muh lailinaim	32
Muh putra aditya	84
Muh baikhakul mumin	44
Muh rizki darmawan	36
Nicholas saputra	28
Siti aisiyah	60
Tera sholikatus seka	28
Retno ayupratiwi	96
Lulu'ul mahmudah	68
Fajar galih	96
Aayup prastiyo	96
Muh arjuna p	96
Muh asharul adhilah	84
Muh irfan hamid	80
Muh wahyu permata aji	40
Oktafia ramadhani	32
Ria indah dewi	8
Siti ariska	20
Siti mufika	84
Siti nurhalisa	84
Jumlah	1.588
Rata-rata	61

Nilai min	8
Nilai max	96

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang mendapat nilai pengetahuan nilai terendah dengan skor 8, nilai pengetahuan tertinggi dengan skor 96, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61. Jadi bisa dilihat kualitas data untuk pengetahuan tentang sampah berada dalam interval baik karena masih berada dalam skala 50-75.

0-25	Tidak baik
26-50	Kurang baik
50-75	Baik
76-100	Sangat baik

Data dapat dilihat dengan dengan grafik pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Pengetahuan Siswa tentang sampah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

e. Deskripsi Data Kepedulian Lingkungan

Data Kepedulian Lingkungan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda di Desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Jumlah siswa yaitu 26 dapat dilihat pada tabel padalampiran.

Tabel 4.3 Kepedulian Lingkungan

Nama	Sekor
Astri ambarwati	10
Diva anggraini	15
Huzaimatul mabrurah	15
Lilik maftukhah	28
Muh. Abdul khakim	22

Muh faizal rokhim	40
Muh lailinaim	39
Muh putra aditya	66
Muh baikhakul mumin	44
Muh rizki darmawan	45
Nicholas saputra	60
Siti aisiyah	33
Tera sholikatus seka	68
Retno ayupratiwi	46
Lulu'ul mahmudah	64
Fajar galih	67
Aayup prastiyo	34
Muh arjuna p	52
Muh asharul adhilah	57
Muh irfan hamid	68
Muh wahyu permata aji	62
Oktafia ramadhani	74
Ria indah dewi	58
Siti ariska	24
Siti mufika	74
Siti nurhalisa	57
Jumlah	1222
Rata-rata	47
Nilai min	10
Nilai max	74

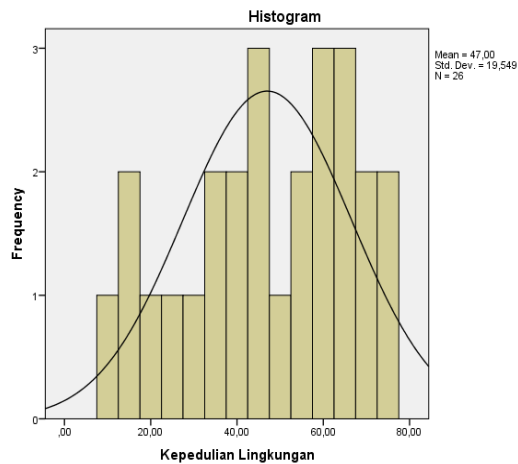
Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil Kepedulian Lingkungan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang mendapat nilai Kepedulian Lingkungan nilai terendah dengan skor 10, nilai Kepedulian Lingkungan tertinggi dengan skor 74,

nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 47. Sehingga bisa di artikan bahwa kualitas kepedulian lingkungan siswa madrasah ibtidaiyah nurul huda berada di interval kurang baik. Hal ini bisa di lihat di tabel interval sebagai berikut:

0-25	Tidak baik
26-50	Kurang baik
50-75	Baik
76-100	Sangat baik

Secara grafik dapat dilihat gambar sebagai berikut :

Gambar 4.2 Kepedulian Lingkungan.



B. Analisis Data

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan uji korelasi ini menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dapat dilihat pada halaman 27.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{26 (73584) - (1222)(1588)}{\sqrt{\{26 (121040) - (1222)^2\} \{26 (66988) - (1588)^2\}}}$$

$$r_{xy} : 0,455$$

Hasil perhitungan korelasi diperoleh r_{xy} 0,455 kemudian diinterpretasikan pada kriteria penafsiran berada pada kriteria penafsiran pada kriteria sedang yaitu pada indeks koefisien r_{xy} 0,4 – 0,6 seperti terlihat pada tabel 4.4²

² Sugiyono.2008. *Statika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung. Hal.257

Tabel 4.4 Interpretasi Koefisien Korelasi³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 - 0,2	Sangat rendah
0,2 - 0,4	Rendah
0,4 - 0,6	Sedang
0,6 - 0,8	Kuat
0,8 - 1	Sangat Kuat

Ketentuan uji hipotesis adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis kerja diterima dan sebaliknya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis kerja ditolak. Hasil perhitungan uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} (2,507) > t_{tabel} (2,056)$ pada $dk = 26$ maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis kerja (H_a) ditolak pada taraf kepercayaan 95% atau dengan kata lain terdapat korelasi positif dan signifikan dari Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sebagai variabel X terhadap Kepedulian Lingkungan sebagai variabel Y.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel X yaitu hasil nilai Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah

³ Sugiyono.2008. *Statika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung. Hal.257

Nurul Huda terhadap variabel Y yaitu Kepedulian Lingkungan. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r_{xy}^2) \times 100\% \\ &= (0,455)^2 \times 100\% = 20,7\% \end{aligned}$$

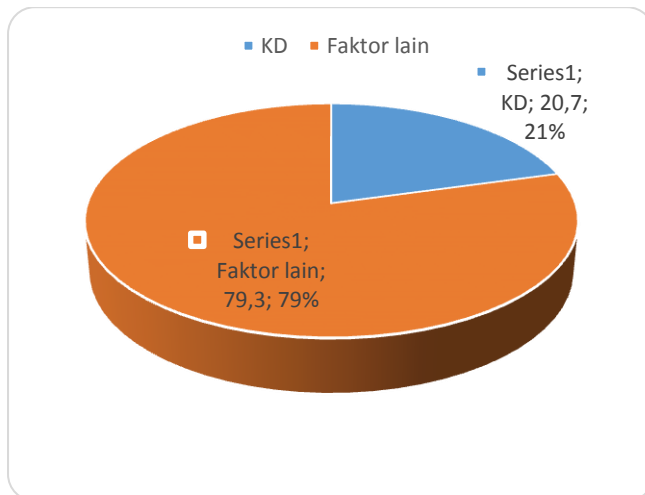


Diagram 4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa hasil nilai Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sebagai variabel X memberikan pengaruh sebesar 20,7% terhadap hasil nilai Kepedulian Lingkungan sebagai variabel Y dan sisanya

sebesar 79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X yang tidak diamati dalam penelitian ini, dapat dilihat pada diagram 4.2 diatas.

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian disusun berdasarkan tujuan penelitian, landasan teori dan hasil pengolahan data tentang Hubungan Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Dengan Kepedulian Lingkungan Siswa di Desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Pembahasan hasil penelitian berkaitan dengan data penelitian tentang :

1. Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

Analisis data Pengetahuan Siswa tentang sampah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dari 26 siswa memperoleh nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda adalah baik. Hal ini dapat diindikasikan bahwa guru dalam menyampaikan materi dapat dipahami siswa dengan baik, Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda memotivasi siswa untuk belajar, Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda juga menarik karena memberikan teori untuk meningkatkan pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Pengetahuan siswa tentang sampah di Madrasah

Ibtidaiyah Nurul Huda yang mendapat nilai pengetahuan nilai terendah dengan skor 8, nilai pengetahuan tertinggi dengan skor 96, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61

2. Kepedulian Lingkungan

Analisis data hasil Kepedulian Lingkungan pada perencanaan praktek dapat disimpulkan bahwa responden hasil belajar yang mencapai nilai skor rata-rata 47. Hasil Kepedulian Lingkungan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dapat dengan baik. Dikarenakan siswa telah memiliki tanggung jawab tentang lingkungan hidup pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sehingga siswa pada Kepedulian Lingkungan siswa dapat melaksanakan praktek dengan baik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil praktek kepedulian lingkungan responden cukup baik. Selain hasil Kepedulian Lingkungan dapat juga dipengaruhi oleh motivasi, sarana dan prasarana, lingkungan sosial dan peranan fasilitas. Siswa supaya dapat melaksanakan praktek kepedulian dengan baik diiringi dengan ketekunan yang dapat mendorong minat siswa. Faktor kelompok dalam melaksanakan kepedulian lingkungan dapat juga menjadi salah satu faktor, karena siswa biasanya mudah terbawa pengaruh dari kelompok sehingga tergerak menjadi ingin bisa.

3. Pengaruh Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Dengan Kepedulian Lingkungan

Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 21.0 dan *software* Microsoft *excel* diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,455 yang diinterpretasikan pada kriteria penafsiran menurut Sugiyono (2008 : 257) termasuk kategori sedang, sehingga terdapat hubungan Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dengan Kepedulian Lingkungan sebesar 0,455.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan sampah terhadap kepedulian lingkungan sekitar madrasah sebesar 0,455. Bisa di intervakan dalam kategori sedang. Artinya masih ada hubungan walaupun sedikit yakni dalam skala 0,4-0,6.

Hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) diperoleh nilai 20,7%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan koefisien determinasi, yaitu nilai Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda (variabel X) memiliki pengaruh sebesar 20,7% terhadap hasil nilai Kepedulian Lingkungan (variabel Y) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda di Desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara mendalam tentunya terdapat beberapa keterbatasan selama penelitian berlangsung, sehingga kedepannya hal ini perlu di ujikan lagi untuk sampel yang lebih banyak. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu yang relatif singkat
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.
2. Keterbatasan materi dan tempat penelitian
Penelitian ini dilakukan hanya pada materi sampah kelas IV dan V di MI Nurul Huda di Desa Rejosari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
3. Keterbatasan dalam objek penelitian
Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh pengetahuan sampah terhadap kepedulian lingkungan sekitar sekolah kelas IV dan V.

